

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ESG *performance* terhadap *financial distress risk* dengan pengalaman eksekutif di luar negeri sebagai variabel moderasi. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena implementasi ESG semakin menjadi perhatian perusahaan, khususnya pada sektor energi yang memiliki tingkat risiko lingkungan dan keuangan yang relatif tinggi. Di sisi lain, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ESG terhadap *financial distress risk* masih menunjukkan temuan yang beragam. Selain itu, kajian mengenai peran karakteristik eksekutif, khususnya pengalaman internasional, dalam memengaruhi efektivitas implementasi ESG masih relatif terbatas.

Studi ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh total 38 data observasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan aplikasi EViews 12.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ESG *performance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress risk*, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kinerja ESG yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sementara itu, variabel moderasi pengalaman luar negeri eksekutif tidak terbukti mampu memperkuat pengaruh negatif ESG *performance* terhadap *financial distress risk*. Meskipun berpengaruh signifikan, namun arah koefisien moderasi tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman luar negeri eksekutif justru memperlambat pengaruh kinerja ESG terhadap risiko *financial distress*.

Kata kunci: ESG *performance*, *Financial Distress Risk*, Pengalaman Eksekutif di Luar Negeri.